

---

## IMPLEMENTASI METODE QIRA'AH SAB'AH DI MASJID SYAHRUN NUR SIPIROK

**Abdul Wahid Harahap**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
[amrw92389@gmail.com](mailto:amrw92389@gmail.com)

**Zainal Efendi HSb**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
[zainal80.yes@gmail.com](mailto:zainal80.yes@gmail.com)

**Sawaluddin Siregar**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
[sawaluddinsiregar@uinsyahada.ac.id](mailto:sawaluddinsiregar@uinsyahada.ac.id)

**Syamsuddin Muir**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
[syamsuddin.muir@gmail.com](mailto:syamsuddin.muir@gmail.com)

### Article History:

Received: September 27, 2024;

Accepted: Oktober 21, 2024;

Published: Nopember 30, 2024;

**Abstract.** *The main problem in this research is how effective the qira'ah sab'ah learning method used in the mosque is. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data was collected through direct observation, interviews with teachers and congregants, as well as analysis of related documents. The research results show that learning qira'ah sab'ah at the Syahrnun Nur Sipirop Mosque is effective in improving the Al-Qur'an reading skills of the congregation. Factors such as teacher competency, community support, and a conducive learning environment contribute to the success of this method. However, several challenges such as inconsistent participation levels from congregations and the need to increase human resources are still major concerns. So, learning qira'ah sab'ah at the Syahrnun Nur Sipirop Mosque has proven to be effective by utilizing methods that are appropriate and supportive in terms of teaching and learning.*

### Keywords:

*Effectiveness, Qira'ah Sab'ah Learning, Tahfizh*

**Abstrak.** Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah seberapa efektif metode pembelajaran qira'ah sab'ah yang digunakan di masjid tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengajar dan jamaah, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran qira'ah sab'ah di Masjid Syahrnun Nur Sipirop efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi jamaah. Faktor-faktor seperti kompetensi pengajar, dukungan komunitas, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif berkontribusi terhadap keberhasilan metode ini. Meskipun demikian, beberapa

tantangan seperti tingkat partisipasi yang tidak konsisten dari jamaah dan kebutuhan akan peningkatan sumber daya manusia masih menjadi perhatian utama. Jadi, pembelajaran qira'ah sab'ah di Masjid Syahrnun Nur Sapirok terbukti efektif dengan memanfaatkan metode yang sesuai dan mendukung dari segi pengajaran dan pembelajaran

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Qira'ah Sab'ah merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Qira'ah Sab'ah, yang terdiri dari tujuh metode bacaan Al-Qur'an, memberikan variasi dalam cara membaca dan memperkaya pemahaman tentang kaidah tajwid serta makna dari teks Al-Qur'an itu sendiri. Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk melatih kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar tetapi juga mendalami berbagai ragam bacaan yang telah diwariskan oleh ulama terdahulu. (Hamid and Bashori 2023)

Masjid Syahrnun Nur di Sapirok merupakan salah satu tempat yang aktif dalam mengadakan pembelajaran Qira'ah Sab'ah. Dengan bimbingan para pengajar yang kompeten dan berpengalaman, masjid ini berusaha untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri dan jamaahnya. Namun, untuk menilai seberapa efektif pembelajaran yang dilakukan di masjid ini, perlu dilakukan penelitian yang komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran Qira'ah Sab'ah di Masjid Syahrnun Nur Sapirok. Efektivitas ini akan diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain: peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar menurut kaidah Qira'ah Sab'ah, pemahaman santri terhadap variasi bacaan, serta tingkat kepuasan peserta didik terhadap metode pengajaran yang digunakan.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan gambaran nyata tentang keberhasilan program pembelajaran yang diterapkan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masjid-masjid lain yang ingin mengimplementasikan program serupa, serta

---

memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan penelitian meliputi santri yang mengikuti program pembelajaran Qira'ah Sab'ah, pengajar, serta pengurus masjid. Analisis data akan dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses pembelajaran dan hasil yang dicapai. (Abdullah 2013)

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan metode pembelajaran Qira'ah Sab'ah yang lebih efektif dan efisien, serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang studi Al-Qur'an.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran qira'ah sab'ah di Masjid Syahrudin Nur, Sipirok. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran, termasuk interaksi antara pengajar dan peserta, serta respon peserta selama proses berlangsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan peserta program, pengajar, dan pengurus masjid untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap efektivitas pembelajaran. Analisis dokumen melibatkan pemeriksaan silabus, bahan ajar, dan laporan evaluasi program untuk memahami struktur dan isi pembelajaran serta metode evaluasi yang digunakan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas program pembelajaran qira'ah sab'ah di Masjid Syahrudin Nur dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. (Lestari et al. 2023). Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. (Ambia 2018).

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. (Martauli S et al. 2022). Efektivitas sering kali dibedakan dengan konsep efisiensi, di mana efisiensi lebih mengacu pada penggunaan sumber daya yang minimal untuk mencapai hasil tertentu, sedangkan efektivitas menitikberatkan pada pencapaian tujuan secara keseluruhan. Dalam konteks ilmiah dan manajerial, penilaian efektivitas dilakukan melalui berbagai metode evaluasi yang meliputi pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif, analisis komparatif, serta perbandingan dengan standar atau indikator yang telah ditetapkan. (Roziqin 2023)

### 2. Qira'ah Sab'ah

Qira'ah Sab'ah atau Qira'ah Tujuh adalah macam cara membaca Al-Qur'an yang berbeda. Disebut qira'at tujuh karena ada tujuh imam qira'at yang terkenal masyhur yang masing-masing memiliki langgam bacaan tersendiri. Tiap imam qira'at memiliki dua orang murid yang bertindak sebagai perawi. Tiap perawi tersebut juga memiliki perbedaan dalam cara membaca Al-Qur'an, Sehingga ada empat belas cara membaca Al-Qur'an yang masyhur. (Sulton 2018). Qira'at Sab'ah (qira'at tujuh) yaitu qira'at yang disandarkan kepada imam qira'at yang tujuh mereka adalah Abdullah al-

---

Katsir al-Dari, Nafi' bin Abdurrahman bin Abi Naim, Abdullah al-Yasibi, Abu Amar, Ya'kub, Hamzah dan Ashim. (Umar 2019)

a) Abu 'Amr bin 'Ala'

Beliau guru besar para perawi yang bernama lengkap Zabban bin 'Ala' bin Ammar al Mazini al-Basri. Abu 'Amr bin 'Ala adalah qari' dari Bashrah (Irak, red.) lahir pada 67 H. dan wafat di Kufah pada 154 H. Dua orang perawinya adalah: (1) ad-Dauri, bernama lengkap Abu Umar Hafs bin Umar bin Abdul Aziz ad-Dauri an-Nahwi. Ad-Dauri adalah nama tempat di Baghdad. Beliau wafat pada 246 H, dan (2) as-Susi, bernama lengkap Abu Syu'aib Salih bin Ziyad bin Abdullah as-Susi. Beliau wafat pada 261 H. (Mahfudhoh and Rohmawati 2023)

b) Ibnu Katsir

Beliau seorang Tabi'in, bernama lengkap Abdullah bin Katsir al-Makki. Beliau lahir pada 45 H dan wafat di Makkah pada 120 H. Dua orang perawinya adalah: (1) al-Bazzi, bernama lengkap Ahmad bin Muhammad bin Abdullah bin Abu Bazah, muadzdzin di Makkah, beliau diberi kunyah (gelar) Abu Hasan, dan wafat pada 250 H. dan (2) Qunbul, bernama lengkap Muhammad bin Abdurrahman bin Muhammad bin Khalid bin Sa'id al-Makki al-Makhzumi. Beliau diberi kunyah Abu 'Amr dan diberi julukan (panggilan) Qunbul. Dikatakan bahwa ahlul bait di Makkah ada yang dikenal dengan nama Qanabilah. Beliau wafat di makkah pada 291 H. (Sulton 2018)

c) Nafi al-Madani

Nama lengkapnya adalah Abu Ruwaim Nafi' bin Abdurrahman bin Abu Nu'aim al-Laisi, berasal dari Isfahan dan wafat di Madinah pada 169 H. Dua orang perawinya adalah Qalun dan Warasy. Qalun adalah isa bin Munya al-Madani. Beliau adalah seorang guru bahasa Arab yang mempunyai kunyah Abu Musa dan julukan qalun. Diriwayatkan bahwa Nafi' memberinya nama panggilan Qalun karena keindahan suaranya, sebab kata Qalun dalam bahasa Romawi berarti baik. Beliau wafat di

madinah pada 220H. Sedang Warasy adalah Usman bin Sa'id al-Misri. Beliau diberi kunyah Abu Sa'id dan diberi julukan Warasy karena teramat putihnya. Beliau wafat di mesir pada 198 H. (Suarni 2018)

d) Ibn Amir asy-Syami

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Amir al-Yahsubi, seorang Qadi (hakim) di Damaskus pada masa pemerintahan Walid bin Abdul Malik. nama panggilanannya adalah Abu Imran, beliau termasuk seorang tabi'in, lahir pada 21 H. dan wafat di Damaskus pada 118 H. Dua orang perawinya adalah Hisyam dan Ibn Zakwan. Hisyam adalah Hisyam bin 'Imar bin Nusair, qadhi di Damaskus. Beliau diberi kunyah Abdul Walid, wafat pada 245 H. Sedang Ibn Zakwan adalah Abdullah bin Ahmad bin Basyir bin Zakwan al-Qurrasyi ad-Daimasqi. beliau diberi kunyah Abu Amr. Dilahirkan pada 173 H, dan wafat pada 242 H. di Damaskus.(Suriah). (Pulungan, Irham, and Grahmayanuri 2022)

e) Ashim al-Kufi

Nama lengkapnya Ashim bin Abun Najud dengan nama kunyah Ibn Bahdalah, Abu Bakar. Beliau termasuk seorang tabi'in, wafat pada 128 H di Kufah. Dua orang perawinya adalah Syu'bah dan Hafs. Syu'bah adalah abu Bakar Syu'bah bin Abbas bin Salim al-Kuffi, wafat pada 193 H. Sedang Hafs adalah Hafs bin Sulaiman bin Mughirah al-Bazzar al-Kuffi. Nama panggilanannya adalah Abu Amir. Beliau adalah orang yang terpercaya. Menurut Ibn Mu'in, beliau lebih pandai qira'atnya dari pada Abu Bakar, wafat pada 180 H. (Nasution 2019)

f) Hamzah al-Kufi

Nama lengkapnya Hamzah bin Habib bin Imarah az-Zayyat al-Fafdi at-Taimi dengan nama kunyah Abu Imarah. Beliau lahir pada 80 H, dan wafat pada 156 H. di Halwan pada masa pemerintahan Abu Ja'far al-Mansur. Dua orang perawinya adalah Khalaf dan Khalad. Khalaf adalah Halaf bin Hisyam al-Bazzaz. Beliau diberi kunyah Abu Muhammad, dan wafat di Baghdad pada 229 H. Sedang Khalad adalah

Khalad bin Khalid, dan dikatakan pula Ibn Khalid as-Sairafi al-Kufi. Beliau diberi kunyah Abu Isa, wafat pada 220 H. (Zumrodi 2014)

g) al-Kisa'i al-Kufi

Beliau adalah Ali bin hamzah, seorang imam ilmu Nahwu di Kufah. Beliau diberi kunyah Abdul Hasan, dinamakan dengan al-Kisa'i di saat ikhram. Beliau wafat di Barnabawaih, sebuah perkampungan di Ray, dalam perjalanan menuju Khurasan bersama ar-Raasyid pad 189 H. Dua orang perawinya adalah Abdul haris dan Hafs ad-Dauri. Abdul haris adalah al-Lais bin Khalid al-Baghdadi, wafat pada 240 H. Sedang Hafs al-Dauri adalah juga perawi Abu Amr ang telah disebutkan di atas. (Ghufron and Ikramina, Mahreshaibati Bilqis Anbiya 2023)

Imam Subki menyatakan tentang kemutawatiran Qiraat tujuh sebagai berikut:

القراءات السبع متواترة تواتراتها ما أي نقلها عن النبي صلى الله عليه وسلم جمع يمتنع عادة تواطؤهم على الكذب

Artinya “*Qiraat Tujuh adalah Qiraat mutawwatir yang sempurna ke-mutawwatir-annya, yakni di-nukil-kan dari Nabi Muhammad SAW. oleh sekelompok banyak (dari sahabat) yang tidak mungkin mereka bersepakat bohong*”. (Fauziah 2019)

### 3. Lagu-Lagu Qira'at Sab'ah

Dalam bahasa Arab, lagu itu dikenali dengan istilah *taranum* atau *al-han* dan *al-ghina*. Membaca al-Quran secara berlagu adalah digalakkan dalam Islam. Ibn Katsir mengatakan : “Sasaran yang diminta menurut *Syara'* tiada lain yaitu memperindah suara yang dapat mendorong untuk merenungkan dan memahami al-Quran yang mulia dengan khusyu', tunduk dan penuh ketaatan. (An Nahdliyah and Chofifah 2022). Adapaun suara-suara dengan lagu yang diada-adakan yang terdiri atas nada dan irama yang melalaikan, serta aturan musikal, maka al-Quran adalah suci dari hal ini dan tidak layak jika dalam membacanya diperlakukan demikian. (Abdur Rohman 2023).

Ibn Taimiyah mengatakan bahwa irama-irama yang dilarang para ulama untuk membaca al-Quran adalah yang dapat memendekkan huruf yang panjang, memanjangkan yang pendek, menghidupkan huruf yang mati dan mematikan yang hidup. Mereka melakukan hal itu supaya sesuai dengan irama lagu-lagu yang merdu. Jika hal itu dapat merubah aturan al-Quran dan menjadikan harakat sebagai huruf, maka haram hukumnya. (Damis 2013). Maka hampir di seluruh Nusantara, membaca al-Quran telah diwarnai oleh lagu-lagu dan irama ala *mishri*. Sehingga, jenis macam lagu yang berkembang dewasa ini antara lain:

1. Lagu *bayatilhusaini*, yang terbagi menjadi lima, yaitu *qarar*, *nawa*, *syuri*, *jawab*, dan *jawab al-jawab*.
2. Lagu *shaba*, yang terbagi menjadi dua, yaitu *'ajami asyirah* dan *quflah bastanjar*.
3. Lagu *hijaz*, yang terbagi menjadi tiga, yaitu *kard*, *kard kurd* dan *kurd*.
4. Lagu *nahawan*, yang terbagi menjadi tiga, yaitu *nakris*, *'usyaq* dan *quflah mahur*.
5. Lagu *rast*, yang terbagi menjadi empat, yaitu *rast ala nawa*, *rast syabir*, *zanjirin* dan *salalim*.
6. Lagu *jiharkah*, yang terbagi menjadi dua, yaitu *nawa* dan *jawab*.
7. Lagu *shika*, yang terbagi menjadi empat, yaitu *iraq*, *turki*, *raml* dan *huzami*. (Umar 2019)

#### 4. Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Di Masjid Syahrin Nur

Pembelajaran Qira'ah Sab'ah di Masjid Syahrin Nur menggunakan berbagai metode yang dirancang untuk memaksimalkan pemahaman dan keterampilan peserta didik. Pendekatan utama yang digunakan adalah talaqqi dan musyafahah, di mana peserta membaca langsung di hadapan guru dan menerima koreksi secara langsung. Metode ini memungkinkan peserta untuk segera memperbaiki kesalahan dan memahami nuansa bacaan yang benar.

Guru-guru di Masjid Syahrin Nur juga menggunakan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran. Rekaman audio dan video dari berbagai bacaan qira'ah digunakan untuk membantu peserta dalam mengulang dan memperbaiki bacaan mereka di luar kelas. Selain itu, materi ajar berupa buku dan modul yang mendetail tentang teori dan praktik Qira'ah Sab'ah juga disediakan untuk memperdalam pemahaman peserta.

Untuk mengukur kemajuan peserta, diadakan ujian berkala yang mencakup tes lisan dan tulisan. Tes ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan peserta dalam membaca dan memahami berbagai qira'ah serta memastikan bahwa mereka mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari. (Fauziah 2019)

Partisipasi dalam program pembelajaran Qira'ah Sab'ah di Masjid Syahrin Nur sangat beragam dan luas. Program ini tidak hanya diikuti oleh santri dari pesantren setempat, tetapi juga oleh masyarakat umum yang memiliki minat untuk memperdalam bacaan Al-Qur'an mereka. Peserta berasal dari berbagai usia dan latar belakang, menunjukkan minat yang besar terhadap pembelajaran qira'ah. (Jannah 2019)

Motivasi peserta dalam mengikuti program ini bervariasi. Beberapa peserta tertarik untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka agar sesuai dengan tajwid yang benar, sementara yang lain tertarik pada kekayaan variasi bacaan yang ditawarkan oleh Qira'ah Sab'ah. Motivasi ini sering didorong oleh keinginan untuk mendapatkan pahala yang lebih besar melalui bacaan Al-Qur'an yang lebih baik, serta dukungan dari keluarga dan komunitas yang mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. (Urwah 2015).

Kegiatan pembelajaran di Masjid Syahrin Nur juga didukung oleh suasana yang kondusif dan dukungan penuh dari pihak pengurus masjid. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan peralatan audio-visual, membantu menciptakan lingkungan belajar yang ideal bagi peserta. (Al-Farabi, Ahmad. 2016). Efektivitas pembelajaran Qira'ah Sab'ah di Masjid Syahrin Nur dapat dilihat dari peningkatan kualitas bacaan Al-

Qur'an peserta. Banyak peserta yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an. Mereka menjadi lebih yakin dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan mampu membedakan antara berbagai qira'ah.

Para peserta juga melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang variasi bacaan Al-Qur'an dan sejarahnya. Pengetahuan ini tidak hanya memperkaya pengalaman spiritual mereka tetapi juga memberikan apresiasi yang lebih dalam terhadap Al-Qur'an sebagai teks yang hidup dan dinamis. Dengan memahami latar belakang dan perbedaan dalam qira'ah, peserta dapat lebih menghargai keanekaragaman dalam tradisi Islam. Selain itu, beberapa peserta juga mulai mengajarkan Qira'ah Sab'ah kepada orang lain, baik di lingkungan keluarga maupun komunitas mereka. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran di Masjid Syahrudin Nur memiliki dampak yang berkelanjutan dan mampu menciptakan efek berantai dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an di masyarakat.

#### **D. KESIMPULAN**

Pembelajaran qira'ah sab'ah di Masjid Syahrudin Nur Sipirok menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan jamaah. Program ini dirancang untuk memberikan pengajaran mendalam tentang tujuh cara membaca Al-Qur'an yang sah, yang dikenal sebagai qira'ah sab'ah. Metode yang digunakan meliputi pembelajaran langsung dengan guru yang berpengalaman, latihan intensif, serta penggunaan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar.

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan aturan tajwid dan makharijul huruf yang diikuti oleh para peserta. Kedua, tingginya tingkat partisipasi dan antusiasme jamaah dalam mengikuti kelas-kelas yang diadakan secara rutin. Ketiga, adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai variasi bacaan dalam Al-Qur'an, yang

menunjukkan penguasaan materi yang lebih mendalam. Selain itu, dukungan dari komunitas masjid dan lingkungan sekitar juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan program ini. Partisipasi aktif dari jamaah, serta dukungan fasilitas yang memadai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kesimpulannya, pembelajaran qira'ah sab'ah di Masjid Syahrudin Nur Sipirok efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan jamaah, serta memperkuat ikatan komunitas melalui kegiatan keagamaan yang bermanfaat dan bermakna.

## REFERENSI

- Abdullah. 2013. "Tahapan Dan Langkah-Langkah Penelitian\_Compresed.Pdf."
- Abdur Rohman, Ali. 2023. "QĀIDAH UṢŪL FĪ QIRĀAT IMĀM NĀF< I' (Studi Atas Perbedaan Bacaan Qirāat Warsy Dan Qālūn)" 3 (2): 2807–6346. [www.stiq-almultazam.ac.id](http://www.stiq-almultazam.ac.id).
- Ambia, N. 2018. "Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan." *Publik Reform*, 1–8. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/339%0Ahttp://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/viewFile/339/332>.
- An Nahdliyah, Khumairoh, and Nurul Chofifah. 2022. "Implementasi Pembelajaran Qira'at Sab'ah Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Bendungrejo Jogoroto Jombang." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 11 (1): 97–112. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.414>.
- Damis, Rahmi. 2013. "Kaidah Qira'ah Abu Al-Hasan Al-Kisa'i." *Tafsere* 1 (1): 75–88.
- Fauziah, Cut. 2019. "Implementasi Qiraat Sab'Ah Dalam Qiraat Alquran." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 4 (1): 101–19. <https://doi.org/10.32505/tibyan.v4i1.648>.
- Ghufroon, David Maulana, and Bakti Fatwa Ikramina, Mahreshaibati Bilqis Anbiya. 2023. "Jurnal Al Burhan Staidaf." *Jurnal Al Burhan Staidaf* 3 (2): 1–9.

- Hamid, Sufyan, and Ahmad Bashori. 2023. "Implementasi Metode Takrir Dalam Pembelajaran Qira'ah Sab'ah." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6 (2): 154. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i2.2527>.
- Jannah, Zuhripatul. 2019. "Peranan Ibnu Mujahid Dalam Terbentuknya Qiraat Sab'ah (Kajian Kitab Al-Sab'ah Fi Al-Qira'ah)." *Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Mataram*, 203–15.
- Lestari, Vian Dwi, Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Kesuma Negara. 2023. "Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian." *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* 5 (1): 49–61.
- Mahfudhoh, Roudhotul, and Laila Fitria Rohmawati. 2023. "Empowering Qur'anic: Inovasi Model Pembelajaran Qira'ah Sab'ah." 3 (2).
- Martauli S, Herlina ., Andri Andri, Dedi Apriansah, Kamaludin Kamaludin, and Tati Juriani. 2022. "Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan Oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Di Provinsi Sumatera Selatan." *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)* 4 (2): 113–28. <https://doi.org/10.48093/jiask.v4i2.82>.
- Nasution, Muhammad Roihan. 2019. "Qira'at Sab'ah: Khazanah Bacaan Al-Quran Teori Dan Praktik," 1–226.
- Pulungan, Nina Arnita, Muhammad Iqbal Irham, and Novria Grahmayanuri. 2022. "Implementasi Metode Qira'at Sab'ah Dalam Al-Quran Surat Al-An'am Ayat 101-108." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6 (2): 87–101. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.428>.
- Roziqin, Ahmad Khoirur. 2023. "Sejarah Dan Proses Kodifikasi Qiraat Sab'ah: Melacak Warisan Penting Dalam Tradisi Membaca Al-Qur'an." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 6 (2): 210–25.
- Suarni, Suarni. 2018. "Ahruf Sab'ah Dan Qiraat Sab'ah." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 15 (2): 167. <https://doi.org/10.22373/jim.v15i2.5293>.
- Sulton, Moh. Agus. 2018. "Metode Cepat 20 Hari Qiraat As-Sab'ah Di Pondok Pesantren Tilawatil Qur'an Al-Makruf Jurang Uluh Mojo Kediri Tahun 2016." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8 (3): 323–32.
- Umar, Ratna. 2019. "Qira'at Al-Qur'an (Makna Dan Latar Belakang Timbulnya Perbedaan Qira'at)." *Jurnal Al-Asas* 3: 37.
- Urwah, Urwah. 2015. "Metodologi Pengajaran Qira'at Sab'ah Studi

Observasi Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Dan Dar Al-Qur'an." *Suhuf* 5 (2): 154–68. <https://doi.org/10.22548/shf.v5i2.37>.

Zumrodi. 2014. "Qiraat Sab'ah: Pemaknaan Dan Varian Bacaannya." *Jurnal Hermeneutika* 8 (1): 71–88.